



Artikel Pengabdian
Masyarakat

Kata Kunci:

Edukasi;
NAPZA;
Generasi Milenial

Keywords:

Education;
NAPZA;
Millennial Generation

INDEXED IN

SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING
AUTHOR**

Wa Ode Nova Noviyanti
Rachman
Universitas Mandala Waluya

EMAIL

waodenova.rachman@gmail.com

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022



Copyright (c) 2023 Jurnal Kolaboratif Sains

Edukasi Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA Pada Generasi Milenial Gen Z

Education on Prevention of Drug Abuse in Gen Z Millennials

Wa Ode Nova Noviyanti Rachman^{1*}, Cece Indriani¹, Nazaruddin¹, Ahmad Yani²

¹Universitas Mandala Waluya

²Universitas Muhammadiyah Palu

Abstrak: Sulawesi Tenggara menempati posisi pertama dari 34 provinsi sebagai pemakai coba-coba dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir mengalami peningkatan penggunaan penyalahgunaan dengan jenis Shabu-shabu, Tembakau Gorila, Lem Fox, Ganja, Tramadol dan PCC. Khalayak sasaran dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah generasi milenial Gen Z yang berusia 11 -15 tahun. Adapun bentuk partisipasi khalayak sasaran dalam melancarkan kegiatan ini adalah dengan mengikuti penyuluhan dalam bentuk partisipasi aktif kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan menerapkan Protokol Kesehatan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 April 2021 mendapat dukungan dari berbagai pihak. Sebagai Institusi Pendidikan sudah sepatutnya Universitas Mandala Waluya dapat berpartisipasi sebagai salah satu garda terdepan mencegah terjadinya peredaran dan penyalahgunaan NAPZA.

Abstract: Southeast Sulawesi occupies the first position out of 34 provinces as trial users among students and university students. In the last three years there has been an increase in the use of abuse with the types of Shabu-shabu, Gorilla Tobacco, Fox Glue, Marijuana, Tramadol and PCC. The target audience for this Community Service activity is the Gen Z millennial generation, aged 11-15 years. The form of participation of the target audience in carrying out this activity is by participating in counseling in the form of active participation in Community Service activities by implementing the Health Protocol. The Community Service Activities which were carried out on Thursday 19 April 2021 received support from various parties. As an educational institution, Mandala Waluya University should be able to participate as one of the frontlines in preventing drug trafficking and abuse.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Volume 6 Issue 5 Mei 2023

Pages: 388-392

LATAR BELAKANG

Sulawesi Tenggara menempati posisi pertama dari 34 provinsi sebagai pemakai coba-coba dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir mengalami peningkatan penggunaan penyalahgunaan dengan jenis Shabu-shabu, Tembakau Gorila, Lem Fox, Ganja, Tramadol dan PCC (Rachman, Wa Ode Nova Noviyanti, Wa Ode Rahmadania 2022).

Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara mencatat 65,7% dari seluruh kasus penyalahgunaan NAPZA berstatus pelajar dan mahasiswa. Presentase terbanyak pelajar/mahasiswa, 31% pekerja swasta dan ASN, serta 3,3% pengangguran (<https://bnn.go.id/>)

Saat ini penyalahgunaan narkotika melingkupi semua lapisan masyarakat baik miskin, kaya, tua, muda, dan bahkan anak-anak. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini dikemudian hari. NAPZA (singkatan dari Narkotika, Psoktropika dan Zat Adiktif lainnya) adalah bahan/zat yang dimasukkan kedalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikkan, dapat merubah pikiran, suasana hati atau perasaan dan perilaku seseorang. NAPZA dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis (Rachman et al. 2020).

PERMASALAHAN KHALAYAK SASARAN

Berdasarkan data dari BNN Provinsi peredaran NAPZA di Sultra bukannya menurun, malah makin meningkat. Parahnya lagi, sebagian dari angka itu justru disumbang dari kalangan pelajar yaitu sebesar 31,4%. Pengedar ini memang mengincar mereka yang masih dalam golongan usia rentan yakni mulai dari anak SD hingga SMA (<https://bnn.go.id/>). Terjeratnya banyak pelajar dan mahasiswa sebagai pengguna NAPZA dinilai jauh lebih membahayakan, karena para pelajar dan mahasiswa untuk mengkonsumsi NAPZA tersebut karena awalnya ingin coba-coba pakai. Kategori coba pakai ini artinya masih coba-coba, sehingga mereka sebenarnya masih bisa diinterfensi oleh semua pihak untuk berperan aktif dalam melawan penyalahgunaan NAPZA di kalangan pelajar (Rachman et al. 2022).

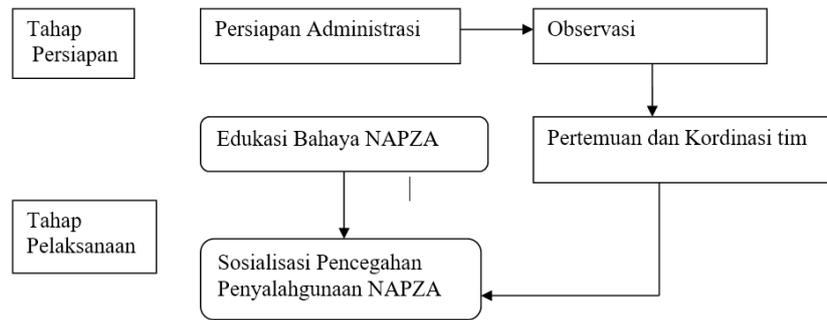
METODE PELAKSANAAN

Solusi yang Ditawarkan. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi, dapat dirumuskan solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada generasi milenial Gen Z tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA dengan cara memberikan edukasi kesehatan melalui penyuluhan, dimana sebelum dilakukan kegiatan, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan memberikan Pretest kepada subyek terkait NAPZA dan setelah penyuluhan selesai akan melakukan *Post test* untuk melihat tingkat pemahaman mitra terkait pencegahan penyalahgunaan NAPZA.

Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai jenis-jenis atau apa saja yang masuk kategori NAPZA dan pencegahannya.

Adapun tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

3

Khalayak sasaran dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah generasi milenial Gen Z yang berusia 11 -15 tahun. Adapun bentuk partisipasi khalayak sasaran dalam melancarkan kegiatan ini adalah dengan mengikuti penyuluhan dalam bentuk partisipasi aktif kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan menerapkan Protokol Kesehatan.

Target Luaran. Adapun target luaran yang akan dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran Wajib Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan(url dan nama jurnal, penerbit,url paten,keterangan jenis lainnya)
2021	Publikasi di media massa dan media online	Terbit	Rakyat Sultra, Detik Sultra
2021	HKI	Terbit	KEMENKUMHAM Sulawesi Tenggara

KELAYAKAN TIM PENGUSUL

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari tiga orang dosen Universitas Mandala Waluya dengan disiplin ilmu yang berbeda, yaitu: Ketua tim merupakan dosen pengajar program studi Kesehatan Masyarakat dengan kualifikasi pendidikan Strata satu Psikologi dan strata dua Kesehatan Masyarakat konsentrasi Promosi kesehatan. Anggota pertama berpendidikan Magister Kesehatan Masyarakat dengan konsentrasi strata satu Administrasi Kebijakan Kesehatan dan strata dua konsentrasi Administrasi Kebijakan Kesehatan. Anggota kedua juga merupakan dosen pada program studi Kesehatan Masyarakat dengan pendidikan Strata satu dan strata dua konsentrasi gizi. Ketua tim pengusul maupun anggota tim merupakan dosen yang aktif terlibat dalam kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat, baik yang bersumber dana yayasan maupun dana dari dikti. Begitupun dengan publikasi jurnal, baik ketua maupun anggota telah mempublikasikan jurnalnya pada jurnal lokal, nasional maupun internasional. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga melibatkan mahasiswa dari berbagai peminatan yaitu peminatan Epidemiologi dan Promosi Kesehatan. Diharapkan dengan disiplin ilmu yang berbeda ini dapat membantu masyarakat dalam mencegah dan memecahkan permasalahan yang ada dan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Biaya. Anggaran biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjumlah Rp. 3.500.000, (Tiga juta lima ratus ribu rupiah) yang terdiri dari komponen

gaji/honor tim pelaksana kegiatan, pembelian bahan penunjang dan bahan habis pakai, biaya transportasi pelaksana dan peserta, serta biaya pembuatan laporan.

Tabel 2. Rincian Anggaran Gaji/Honorarium

No.	Uraian	Volume	Biaya Satuan	Jumlah
1	Honor Ketua	1 Paket	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
2	Honor Anggota I	1 Paket	Rp. 200.000	Rp. 200.000
3	Honor Anggota II	1 Paket	Rp. 200.000	Rp. 200.000
4	Honor Anggota III	1 Paket	Rp. 200.000	Rp. 200.000
Total				Rp. 1.600.000

Tabel 3. Rincian Peralatan Habis Pakai

No.	Uraian	Volume	Biaya Satuan	Jumlah
1	Spanduk	1 Buah	Rp. 150.000	Rp. 150.000
2	ATK	1 Paket	Rp. 150.000	Rp150.000
3	Total			Rp. 300.000

Tabel 4. Perjalanan Dan Lain-lain

No.	Uraian	Volume	Biaya Satuan	Jumlah
1	Pernyampaian Surat Izin dan Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat	1 Paket	Rp. 150.000	Rp. 150.000
2	Pengambilan Surat keterangan telah selesai melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat ATK	1 Paket	Rp. 150.000	Rp150.000
3	Konsumsi	1 Paket	Rp. 500.000	Rp. 500.000
4	Pembuatan Laporan	4 Paket	Rp. 100.000	Rp. 400.000
5	Lain-lain	1 Paket	Rp. 400.000	Rp. 400.000
Total				Rp. 1.600.000

Tabel 5. Jadwal Kegiatan

No.	Tahapan Kegiatan				
		1	2	3	4
1	Tahapan Persiapan	A1			
	a. Penyusunan Materi Penyuluhan				
	b. Survey awal				
	c. Koordinasi tim perihal jadwal kegiatan penyuluhan				
2	Tahap Pelaksanaan Kegiatan				
3	Tahap Akhir				
	a. Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan				
	b. Presentasi hasil pengabdian				
	c. Persiapan publikasi				

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 April 2021 mendapat dukungan dari berbagai pihak. Sebagai Institusi Pendidikan sudah sepatutnya Universitas Mandala Waluya dapat berpartisipasi sebagai salah satu garda terdepan mencegah terjadinya peredaran dan penyalahgunaan NAPZA. Melalui Pendidikan Kesehatan diharapkan peran keluarga sebagai tindakan preventif dan protektif dari dampak buruk penyalahgunaan NAPZA, karena anak adalah harapan keluarga dan generasi penerus masa depan bangsa.

SARAN

Universitas Mandala Waluya agar dapat mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui Pendidikan Kesehatan secara berkesinambungan.

Pihak orang tua agar mampu memaksimalkan dan mendukung anaknya dalam kegiatan-kegiatan positif.

DAFTAR PUSTAKA

<https://sultra.antaranews.com/berita/292610/bnn-sultra-tangani-delapan-kasus-narkoba>

[https://bnn.go.id/.Data penyalahgunaan narkoba- bnn-sultra](https://bnn.go.id/.Data%20penyalahgunaan%20narkoba-bnn-sultra)

Kartono, Kartini, 1992. *Patologi II Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali.

Rachman, Wa Ode Nova Noviyanti, Wa Ode Rahmadania, Ikhlas Rasido. 2022. *Modul Pencegahan Perilaku Penyalahgunaan Napza Pada Remaja Dengan Pendekatan Keluarga Di Kota Kendari*. Edited by M.Kep Cece Indriani, S.Kep, NS, M.Kep Nurdin, S.Kep, Ns, and M.Sc Abdul Rahim Sya'ban, SKM. 1st ed. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. <http://www.rcipress.rcipublisher.org>.

Rachman, Wa Ode Nova Noviyanti, Muhammad Syafar, Ridwan Amiruddin, Wa Ode Rahmadania, and Jumartin Gerung. 2020. "The Family Roles to Prevention of Drug Abuse in Adolescents." *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences* 16: 137–41.

Rachman, Wa Ode Nova Noviyanti, Muhammad Syafar, Sudirman Nasir, Ridwan Amiruddin, Abdul Kadir Ahmad, Muhamad Tahir Abdullah, Anwar Mallongi, et al. 2022. "Drugs Abuse Behavior Prevention Model through Family Approach in Adolescents in Kendari City." *Biomedical and Pharmacology Journal* 15 (3): 1497–1502. <https://doi.org/10.13005/bpj/2487>.